



**Kementerian
Perindustrian**
REPUBLIK INDONESIA

2015

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)**



BALAI BESAR TEKSTIL

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, kami dapat menyelesaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) kegiatan Penelitian dan Pengembangan Teknologi Tekstil untuk memenuhi kewajiban dari kegiatan DIPA tahun anggaran 2015 Balai Besar Tekstil Kementerian Perindustrian, sesuai Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 150/M-IND/PER/12/2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perindustrian.

LAKIP Balai Besar Tekstil Tahun 2015 ini disusun dan disajikan dalam rangka pengejawantahan prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas, penyampaian informasi kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program dan kegiatan Balai Besar Tekstil kepada *stakeholder* dan pihak terkait lainnya. LAKIP ini memuat laporan pencapaian kinerja utama Balai Besar Tekstil sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, yang dibiayai dari Anggaran Tahun 2015.

Semoga LAKIP Balai Besar Tekstil Tahun 2015 ini dapat menjadi media pertanggungjawaban kinerja serta peningkatan kinerja bagi seluruh anggota organisasi Balai Besar Tekstil dan bermanfaat adanya bagi pihak-pihak terkait yang membutuhkan.

Bandung, Januari 2016
KEPALA BALAI BESAR TEKSTIL,

Sony Sulaksono

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Balai Besar Tekstil tahun 2015 ini merupakan wujud pertanggungjawaban pelaksanaan Perencanaan Strategik (Renstra), yang berisi informasi tentang keberhasilan maupun kegagalan pencapaian sasaran yang telah ditetapkan, termasuk hambatan yang dihadapi dan rekomendasi perbaikan kinerja

Renstra Balai Besar Tekstil merupakan suatu rencana jangka menengah tahun 2015 – 2019 yang sangat menentukan dalam meningkatkan kinerja Balai Besar Tekstil. satu pernyataan Visi, tiga pernyataan Misi yang diemban, serta dua tujuan yang harus dicapai pada akhir tahun 2015 yaitu 1) Meningkatkan kualitas hasil litbang bidang tekstil dan 2) Meningkatkan layanan jasa teknis yang profesional dan berorientasi pada pelanggan.

Sesuai Penetapan Kinerja yang telah disusun pada tahun 2015 terdapat 3 sasaran strategis yang harus dicapai / dilaksanakan, dengan dukungan anggaran Tahun 2015 yang tersedia sebesar Rp. 23.230.741.000,-. termasuk belanja pegawai. Dari evaluasi kinerja secara mandiri (*Self assesment*), dari 3 sasaran strategis yang ditetapkan dikategori berhasil mencapai target.

Nilai Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS) dari 5 indikator yang ada sudah mencapai target seluruhnya.

Akuntabilitas penggunaan anggaran Balai Besar Tekstil telah diuraikan dalam laporan ini. Secara keseluruhan realisasi anggaran per 31 Desember tahun 2015 mencapai Rp. 22.881.760.000 ,- dari pagu anggaran Rp. 23.230.741.000,- atau realisasi capaian sebesar 98,50%.

Hasil evaluasi kegiatan Balai Besar Tekstil Tahun 2015 akan menjadi masukan yang sangat berarti pada penyusunan Rencana Kinerja Tahun 2017 dan memberikan kontribusi pada upaya pencapaian sasaran, tujuan, misi, dan visi Balai Besar Tekstil Tahun 2015 – 2019.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi	1
B. Peran Strategis Organisasi	2
C. Struktur Organisasi	3
BAB II : PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	
A. Rencana Strategis 2015-2019	7
B. Rencana Kinerja Tahun 2015	16
C. Rencana Anggaran	17
D. Dokumen Penetapan Kinerja	19
BAB III : AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Capaian Kinerja Organisasi	20
B. Realisasi Anggaran	30
BAB IV : PENUTUP	
A. Kesimpulan	37
B. Permasalahan dan Kendala	38
C. Saran dan Rekomendasi	39
LAMPIRAN	
Pengukuran Kinerja (PK) TA. 2015	
Data Capaian Kinerja	

DAFTAR TABEL

2.1	Rencana Kinerja Balai Besar Tekstil 2015.....	16
2.2	Rencana Anggaran Balai Besar Tekstil Tahun 2015.....	17
2.3	Perjanjian Kinerja (Perkin) Balai Besar Tekstil Tahun 2015.....	19
3.1	Matriks Alur IKU BPPI Sampai Perjanjian Kinerja Balai Besar Tekstil TA. 2015.....	20
3.2	Rencana Aksi Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Teknologi Tekstil	21
3.3	Capaian Rencana Rencana Aksi Per Triwulan TA. 2015.....	22
3.4	Perbandingan Capaian Jumlah Hasil Litbang yang Siap Diterapkan TA. 2013-2015.....	24
3.5	Perbandingan Capaian Jumlah Hasil Litbang yang telah Diimplementasikan TA. 2013-2015.....	25
3.6	Perbandingan Capaian Jumlah Kerjasama Litbang Instansi dengan Industri TA. 2013-2015.....	28
3.7	Perbandingan Tingkat Kepuasan Pelanggan TA. 2013-2015.....	29
3.8	Realisasi Anggaran Kegiatan Per Triwulan TA. 2015.....	30
3.9	Realisasi Anggaran Kegiatan BBT TA. 2015.....	33
3.10	Perkembangan Realisasi Anggaran TA. 2013-2015.....	35
3.11	Pagu dan Realisasi PNBPA TA. 2015.....	36
3.12	Tabel Penerimaan PNBPA Berdasarkan Jenis JPT Tahun 2013-2015..	36

I

PENDAHULUAN

A. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi

Seiring dengan perubahan struktur organisasi Kementerian Perindustrian pada tahun 2015 yang tertuang dalam Peraturan Menteri Perindustrian Nomor: 58/M-IND/PER/6/2015 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Balai Besar dan Balai Riset dan Standardisasi Industri di Lingkungan Kementerian Perindustrian, Balai Besar Tekstil kini berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI) yang mempunyai tugas melakukan kegiatan penelitian, pengembangan, kerjasama, standardisasi, pengujian, sertifikasi, kalibrasi dan pengembangan kompetensi industri tekstil sesuai dengan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI).

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Besar Tekstil menyelenggarakan fungsi :

1. Penelitian dan pengembangan, pelayanan jasa teknis bidang teknologi bahan baku, bahan pembantu, proses, produk, peralatan dan pelaksanaan dalam bidang pelatihan teknis, konsultasi/penyuluhan, alih teknologi serta rancang bangun dan perekayasaan industri, inkubasi, dan penanggulangan pencemaran industri;
2. Pelaksanaan pemasaran, kerjasama, pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi;
3. Pelaksanaan pengujian dan sertifikasi bahan baku, bahan pembantu, dan produk industri tekstil, serta kegiatan kalibrasi mesin dan peralatan;
4. Pelaksanaan perencanaan, pengelolaan dan koordinasi sarana dan prasarana kegiatan penelitian dan pengembangan di lingkungan Balai Besar Tekstil, serta penyusunan, penerapan dan pengawasan standardisasi industri tekstil;

5. Pelayanan teknis dan administratif kepada semua unsur di lingkungan Balai Besar Tekstil.

B. Peran Strategis Organisasi

Badan Pengkajian Kebijakan Klim dan Mutu Industri (BPKIMI) yang pada pertengahan tahun 2015 berganti nama menjadi Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI) merupakan unit eselon I Kementerian Perindustrian.

Sesuai dengan RPJM Nasional (Peraturan Presiden No. 7 Tahun 2005) yang menyatakan bahwa Industri TPT merupakan salah satu industri prioritas serta sesuai dengan visi BPKIMI (BPPI) tahun 2015-2019, menjadi **Lembaga Penyedia Rumusan Kebijakan yang Visioner dan Pelayanan Teknis Teknologis Terkini yang Mampu Menjadi Katalis Peningkatan Produktivitas dan Daya Saing Sektor Industri di Tingkat Nasional maupun Global**, maka telah ditentukan arah kebijakan BPKIMI (BPPI) dalam kelitbangan industri adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan penguasaan teknologi maju
2. Penerapan fasilitasi penerapan teknologi dan perlindungan HKI
3. Peningkatan kualitas hasil litbang industri
4. Peningkatan kebijakan regulasi teknis dan kemampuan pelayanan teknis SNI lingkup industri
5. Peningkatan kebijakan mutu iklim usaha kondusif dan kebijakan industri nasional (KIN) yang efektif
6. Peningkatan fasilitasi pengembangan industri hijau
7. Peningkatan pemanfaatan SDA lokal di industri

Dalam mendukung kebijakan tersebut diatas terutama yang berkaitan dengan visi BPKIMI (BPPI) dan kebijakan nomor 1 dan nomor 3 diatas, maka sesuai dengan Rencana Strategis Balai Besar Tekstil 2015 – 2019, Balai Besar Tekstil

melalui kegiatan Penelitian dan Pengembangan Teknologi Tekstil memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas hasil litbang bidang tekstil
2. Meningkatkan layanan jasa teknis yang profesional dan berorientasi pada pelanggan

Dengan ditetapkannya tujuan kegiatan Balai Besar Tekstil, maka kondisi yang diharapkan pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

- 1) Product and Design Development Center (PDDC) sudah berjalan sebagai pusat inovasi teknologi dan pelayanan jasa teknis Balai Besar Tekstil yang diharapkan kedepan menjadi kebanggaan BPKIMI dan Kementerian Perindustrian.
- 2) Peningkatan Jasa Pelayanan Teknis kepada pelanggan yang semakin profesional dengan target PNBPN dari jasa pelayanan teknis mencapai Rp. 7,64 milyar.
- 3) Terciptanya inovasi-inovasi teknologi dan produk hasil litbang yang aplikatif dalam rangka membantu pengembangan industri TPT.

Dengan memperhatikan kondisi tersebut di atas, peran strategis Balai Besar Tekstil sebagai lembaga litbang dan penyedia jasa bidang TPT adalah upaya Balai Besar Tekstil dalam memberikan kontribusi untuk mempertahankan dan menunjang sektor industri dan perdagangan TPT agar tetap sebagai primadona penghasil devisa non migas, penyedia lapangan kerja yang cukup besar dan meningkatkan daya saing industri TPT.

C. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Balai Besar Tekstil mengacu pada Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor 41/M-IND/PER/6/2006 Tanggal 29 Juni 2006. Susunan organisasi Balai Besar Tekstil berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian tersebut terdiri dari :

1. Bagian Tata Usaha
2. Bidang Pengembangan Jasa Teknik
3. Bidang Sarana Riset dan Standardisasi
4. Bidang Pengujian, Sertifikasi dan Kalibrasi
5. Bidang Pengembangan Kompetensi dan Alih Teknologi
6. Kelompok Jabatan Fungsional

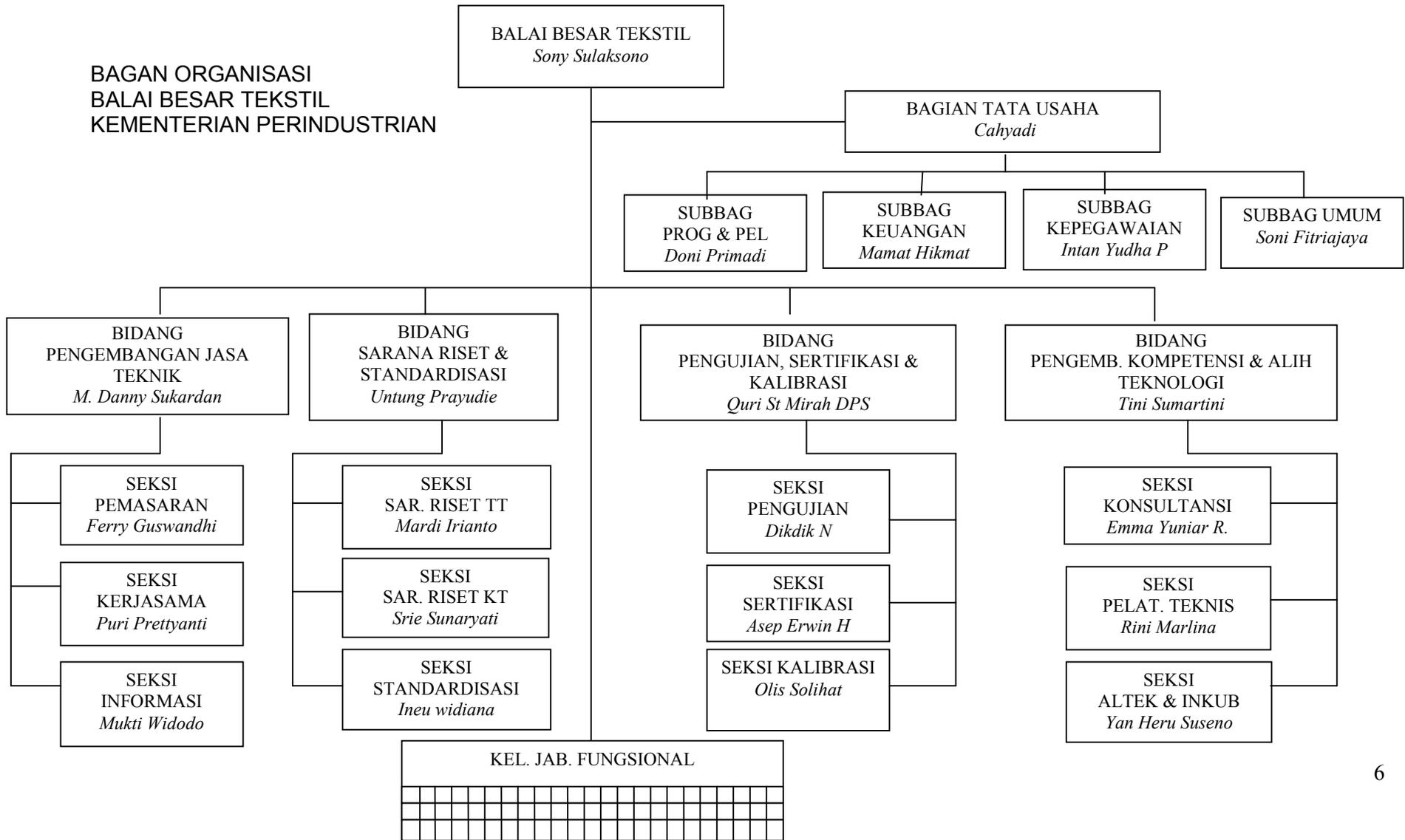
Dari susunan organisasi tersebut di atas, lebih lanjut dirinci fungsi-fungsi yang ada di Balai Besar Tekstil sebagai berikut :

1. Bagian Tata Usaha membawahi empat Sub Bagian yaitu :
 - Subbagian Program dan Pelaporan
 - Subbagian Keuangan
 - Subbagian Kepegawaian
 - Subbagian Umum
2. Bidang Pengembangan Jasa Teknik membawahi tiga Seksi yaitu :
 - Seksi Pemasaran
 - Seksi Kerjasama
 - Seksi Informasi
3. Bidang Sarana Riset dan Standardisasi membawahi tiga Seksi yaitu:
 - Seksi Sarana Riset Teknik Tekstil
 - Seksi Sarana Riset Kimia Tekstil
 - Seksi Standardisasi
4. Bidang Pengujian, Sertifikasi dan Kalibrasi membawahi tiga seksi yaitu :
 - Seksi Pengujian
 - Seksi Sertifikasi
 - Seksi Kalibrasi
5. Bidang Pengembangan Kompetensi dan Alih Teknologi membawahi tiga seksi yaitu :
 - Seksi Konsultasi
 - Seksi Pelatihan Teknis
 - Seksi Alih Teknologi dan Inkubasi.
6. Kelompok Jabatan Fungsional yang terdiri dari :

- Kelompok Peneliti
- Kelompok Litkayasa
- Kelompok Pustakawan
- Kelompok Penyuluh
- Kelompok Kehumasan dan
- Kelompok Fungsional lainnya.

Struktur organisasi Balai Besar Tekstil berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor 41/M-IND/PER/6/2006 Tanggal 29 Juni 2006, Keputusan Menteri Perindustrian RI Nomor 909/M-IND/Kep/11/2006 tanggal 3 Nopember 2006 dan Keputusan Menteri Perindustrian RI Nomor 35/M-IND/Kep/2/2007 tanggal 12 Pebruari 2007 secara lengkap disajikan pada halaman berikut.

BAGAN ORGANISASI
 BALAI BESAR TEKSTIL
 KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN



II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. Rencana Strategi s2015 -2019

Rencana Strategis (Renstra) disusun untuk memenuhi amanat Undang undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan PP No. 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional yang bertujuan untuk menjamin terciptanya sinkronisasi dan sinerjitas antar fungsi serta menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengembangan dalam rangka tercapainya penggunaan sumber daya secara efektif, efisien, berkeadilan dan berkelanjutan. Sejalan dengan UU tersebut, Balai Besar Tekstil telah menyusun Renstra 2015 – 2019 yang merupakan perwujudan dari implementasi kebijakan Industri Nasional Jangka Panjang yang mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional tahun 2005-2025 sebagaimana Undang-undang Nomor 17 tahun 2007, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 tahun 2008, Undang-undang No. 3 tahun 2014 tentang Perindustrian, Rencana Strategis Kementerian Perindustrian 2015 – 2019 dan Rencana Strategis Badan Penelitian dan Pengembangan Industri 2015 - 2019.

Renstra Balai Besar Tekstil 2015 - 2019 memberikan arah kebijakan dan strategi bagi stakeholder dengan melakukan perencanaan terpadu dan menyelaraskan pelaksanaan program, serta pengendaliannya untuk kurun waktu 2015-2019, sehingga diharapkan mampu mendukung pencapaian tugas pokok dan fungsi Balai Besar Tekstil.

Sejalan dengan perkembangannya, dengan sumber daya yang ada saat ini dan pengembangannya di masa mendatang serta fokus terhadap litbang dan jasa

pelayanan teknis bidang tekstil, Balai Besar Tekstil terus berupaya untuk memberikan respon terhadap kebutuhan pelanggan dan menindaklanjuti kebutuhan tersebut sehingga akan memberikan solusi terhadap masalah yang dihadapi. Kegiatan litbang diupayakan akan teraplikasi pada industri TPT sehingga dapat memberikan nilai tambah maupun meningkatkan daya saing produk TPT. Atas dasar hal-hal penting tersebut, maka visi Balai Besar Tekstil dirumuskan sebagai berikut.

V i s i

“Menjadi lembaga litbang dan jasa layanan teknis yang unggul dan terpercaya di bidang tekstil”.

Pengertian lembaga yang “unggul” dipersepsikan sebagai suatu lembaga penyedia jasa yang relatif lebih siap karena berdaya saing tinggi dibandingkan dengan pesaing yang ada saat ini maupun mendatang dengan dukungan sumber daya yang dimiliki Balai Besar Tekstil dan sekaligus menjadi referensi bagi industri TPT, lembaga litbang sejenis, perguruan tinggi, asosiasi profesi dan lembaga lainnya dalam memberikan jasa pelayanan teknis bidang tekstil. Demikian pula dengan pengertian lembaga “terpercaya” dapat diartikan sebagai suatu lembaga yang menjadi tumpuan bagi pelanggannya untuk mendapatkan solusi terhadap masalah yang dihadapi dengan kualitas layanan yang prima dan memberikan nilai tambah terhadap produk yang dihasilkan pelanggan karena jasa pelayanan teknis Balai Besar Tekstil memiliki kemampuan telusur yang tinggi, ketepatan, kecepatan dan tepat waktu dengan dukungan Lab uji terakreditasi dan SDM yang profesional dan kompeten.

M i s i

Dalam rangka mencapai visi tersebut di atas, dengan mengacu pada Tugas Pokok dan Fungsi Balai Besar Tekstil dan memperhatikan harapan *stakeholder*, selanjutnya misi Balai Besar Tekstil dirumuskan sebagai berikut :

1. Melakukan penguatan kompetensi melalui inovasi teknologi.
2. Memberikan pelayanan jasa teknis yang profesional.
3. Meningkatkan jejaring kerja dengan lembaga lain.

Balai Besar Tekstil sebagai penyedia jasa pelayanan teknis bidang tekstil bagi industri TPT tetap berupaya memelihara dan bahkan meningkatkan reputasi dan *brand image* melalui logo Balai Besar Tekstil yang sudah lama dikenal luas oleh masyarakat industri TPT melalui promosi yang terarah pada pasar sasaran yang dituju.

Mengacu pada visi dan misi, maka dirumuskan tujuan yang ingin dicapai BBT sesuai tugas pokok dan fungsinya yaitu :

1. Meningkatkan kualitas hasil litbang bidang tekstil
2. Meningkatkan layanan jasa teknis yang profesional dan berorientasi pada pelanggan

Tujuan tersebut dapat dicapai melalui beberapa sasaran strategis, antara lain :

Sasaran strategis 1 :

Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri dengan indikator kinerja :

- 1) Jumlah hasil litbang yang siap diterapkan di industri
- 2) Jumlah hasil litbang yang telah diimplementasikan di industri
- 3) Jumlah Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang diterbitkan di jurnal ilmiah
- 4) Jumlah kerjasama litbang

Sasaran strategis 2 :

Meningkatnya pelayanan jasa teknis yang berkualitas dan sesuai harapan pelanggan dengan indikator kinerja :

- 1) Jumlah realisasi PNBP sebesar 100% dalam waktu 5 tahun (milyar rupiah)
- 2) Jumlah sampel yang diuji (ribu)
- 3) Jumlah SDM industri yang menjadi peserta pelatihan yang diadakan satker

- 4) Jumlah alat yang dikalibrasi
- 5) Jumlah perusahaan yang disertifikasi
- 6) Jumlah prototip alat yang dihasilkan
- 7) Jumlah perusahaan yang mendapatkan konsultasi
- 8) Jumlah perusahaan yang diinkubasi
- 9) Jumlah RSNi yang dihasilkan

Sasaran strategis 3 :

Meningkatnya kualitas pelayanan publik dengan indikator kinerja :

- 1) Persentase minimal kepuasan pelanggan
- 2) Persentase minimal ketepatan pelayanan sesuai SPM/SPK
- 3) Jumlah permintaan yang dilayani
- 4) Persentase jumlah komplain yang diselesaikan

Sasaran strategis 4 :

Meningkatnya dukungan teknis dan administrasi perkantoran dengan indikator kinerja:

- 1) Persentase peningkatan kompetensi pegawai melalui pendidikan dan pelatihan dalam tupoksi
- 2) Jumlah ketersediaan sarana dan prasarana kantor dalam rangka tupoksi

Kebijakan BBT

Sesuai dengan kebijakan strategis BPKIMI, dan kompetensi inti BBT, maka pada rencana strategis 2015 – 2019 BBT mengedepankan kebijakan :

1. Menitikberatkan pada litbang bidang tekstil sesuai dengan kompetensi inti yaitu **pengembangan desain dan produk bidang tekstil dan produk tekstil.**
2. Peningkatan Jasa Pelayanan Teknis melalui kemitraan strategis dengan industri TPT, organisasi sejenis, perguruan tinggi, organisasi profesi dan lembaga lain baik nasional maupun internasional.
3. Peningkatan kualitas produk/jasa,

4. Peningkatan kompetensi dan profesionalisme serta membangun budaya korporasi yang mampu meningkatkan dan memelihara reputasi Balai.

Strategi BBT

Dalam rangka mencapai sasaran dan tujuan bagi setiap misi yang diemban, BBT menjabarkan strategi untuk mencapai tujuan tersebut di atas. Adapun strategi tersebut adalah:

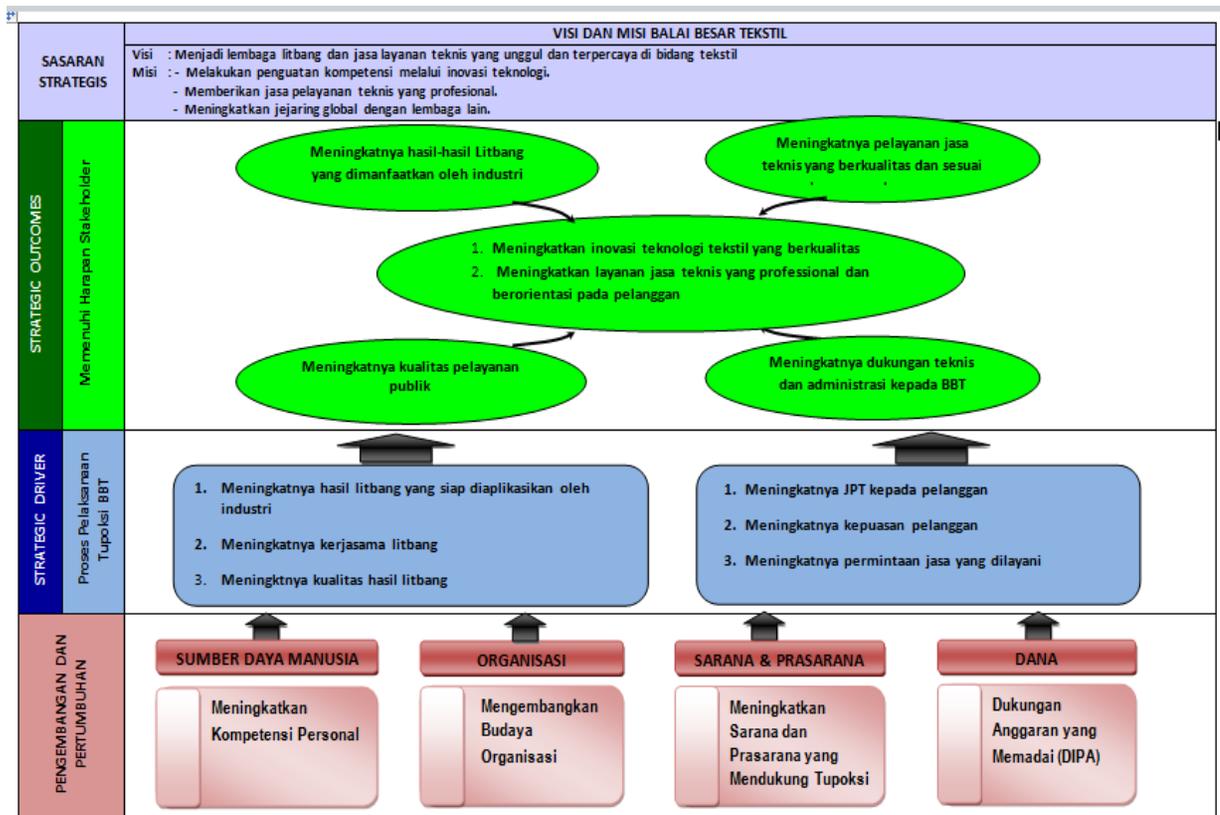
1. Dalam rangka memperkuat kompetensi inti BBT yaitu “Pengembangan Produk dan Desain Tekstil dan Produk Tekstil”, maka dibuat sebuah konsep yang bernama *Product Development and Design Center (PDDC)*. PDDC merupakan program *back to basic* dimana program kegiatannya lebih diarahkan kepada penguatan struktur/processing industri TPT, yang meliputi *fiber making, spinning, weaving, knitting, dyeing/printing/finishing*, dan *textile products*. Kegiatan PDDC melaksanakan enam kegiatan *processing* sebagai berikut:
 - 1) Processing sutera dan campurannya;
 - 2) Pengembangan produk dan desain tenun (*dobby* dan *jacquard*);
 - 3) Pengembangan produk *knitting (warp, flat, circle)*;
 - 4) Pengembangan produk *non woven*;
 - 5) Pengembangan *advance material* berbasis *nanotech* pada *dyeing/printing/finishing*, dan
 - 6) Pengembangan produk dan desain garmen.
2. Kegiatan litbang menitikberatkan kepada kompetensi inti dengan pengembangan produk dan desain TPT yang merupakan inovasi teknologi tekstil yang mencakup seluruh aspek produk, desain dan proses teknologi dalam satu pusat pengembangan desain dan produk TPT yaitu PDDC.
 - Bahan baku yang dikembangkan fokus kepada bahan baku berbasis SDA dan *advance material* melalui nano teknologi;
 - Proses tekstil dikembangkan untuk meningkatkan nilai tambah produk yang diperoleh;

- Desain kain mengarah ke pengembangan desain kain tenun, *knitting* dan *non-woven*, sedangkan desain garmen diarahkan ke *high fashion*.
3. Meningkatkan hubungan kerjasama baik dalam rangka litbang maupun layanan jasa teknis dengan organisasi internasional dan nasional.
- Kerjasama dalam bidang konservasi energi dengan JICA Jepang, dengan mengirimkan tenaga ahli ke BBT untuk pengembangan kompetensi SDM BBT dan pengembangan industri TPT dalam bidang konservasi energi;
 - Kerjasama dengan KOICA Korea dalam bidang pengujian tekstil, dengan bentuk kerjasama pendampingan tenaga ahli dari Korea di BBT, serta mengirimkan SDM BBT ke Korea dalam rangka *share knowledge* dalam bidang pengujian tekstil;
 - Kerjasama litbang dengan *Taiwan Textile Research Institute (TTRI)* dalam bidang teknologi tekstil, khususnya berkenaan dengan kegiatan PDDC;
 - Kerjasama dengan pihak industri TPT, khususnya dalam hal implementasi dan komersialisasi hasil litbang BBT.
 - Kerjasama dengan Kemenristek, LIPI, BBPT, khususnya dalam hal kerjasama kegiatan litbang dengan BBT.
4. Meningkatkan kepercayaan pelanggan dan peningkatan kualitas layanan antara lain:
- Sertifikasi Sistem Manajemen Laboratorium Pengujian dan Kalibrasi ISO 17025;
 - Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 untuk layanan jasa konsultansi dan kalibrasi;
 - Sertifikasi Lembaga Sertifikasi Produk (Ls Pro TEXPA), dan Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu (TIQA)
5. Mengembangkan kapasitas Lembaga Penilaian Kesesuaian (LPK) dengan usaha antara lain:
- Meningkatkan perluasan ruang lingkup pengujian dan kalibrasi.
 - Mengembangkan sarana dan prasarana

- Mengusulkan penyempurnaan pola pembiayaan untuk penyempurnaan tarif layanan pengujian dan kalibrasi
6. Meningkatkan kompetensi SDM sesuai perkembangan IPTEK industri
- Merintis program pendidikan gelar S2 dan S3, serta program pelatihan-pelatihan;
 - Menambah jabatan fungsional peneliti dan perekayasa dengan mengikuti pelatihan calon jabatan fungsional pelatihan dan penelitian;
 - Merintis program magang dengan pihak-pihak terkait seperti industri dan lembaga litbang lainnya.

Secara umum strategi Balai Besar Tekstil ditunjukkan pada Peta Strategi di bawah ini.

Gambar 2.1 Peta Strategis Balai Besar Tekstil



Kegiatan BBT

Dalam renstra BPKIMI telah ditetapkan Program BPIKIMiyaitu “Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri”.Program ini bertujuan untuk mewujudkan iklim usaha dan kebijakan yang kondusif melalui perumusan dan analisa kebijakan dan iklim di sektor industri, pelaksanaan kebijakan dan iklim di bidang penelitian dan pengembangan industri sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta untuk meningkatkan kemampuan industri dalam menciptakan, mengembangkan, menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam uji komersialisasi hasil penelitian dan pengembangan, rancangan produk baru, proses produksi, energi terbarukan, lingkungan hidup, dan tenaga kerja serta sarana dan prasarana industri sebagai faktor pendukung berhasilnya pembangunan industri.

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan-kegiatan oleh satuan kerja di bawah BPKIMI (BPPI) sesuai dengan kompetensi masing-masing. BBT sebagai unit Eselon II di bawahnya melaksanakan kegiatan **Penelitian dan Pengembangan Teknologi Tekstil**, dengan indikator pencapaian: 1) Jumlah hasil litbang semakin meningkat dan berkualitas; 2) Jumlah kerjasama dengan dunia industri; 3) Jumlah PNBPN yang dihasilkan di bidang teknologi tekstil.

Untuk mencapai kegiatan yang telah ditetapkan tersebut di atas, maka BBT melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

Kegiatan 1 : Penelitian, Kajian, dan Rekayasa, dengan indikator pencapaian jumlah penelitian, kajian dan rekayasa yang dihasilkan oleh BBT

Kegiatan 2 : Layanan Jasa Teknis BBT, dengan indikator pencapaian; 1) Jumlah layanan jasa teknis yang diberikan oleh BBT antara lain layanan jasa pengujian, kalibrasi, sertifikasi, pelatihan, konsultansi, RBPI, Teknologi Proses, serta Litbang dan Standardisasi; 2) Jumlah PNBPN yang dihasilkan

Kegiatan 3 : Pengembangan Kelembagaan, dengan indikator pencapaian;

1) Jumlah kegiatan pengembangan SDM; 2) Jumlah kegiatan Assesment Ls Pro, LSSM, Lembaga Uji, dan ISO 9001:2008; 3) Jumlah Promosi Litbang. Untuk memperoleh indikator pencapaian tersebut didukung oleh rencana aksi 1) Jumlah SDM yang memperoleh pendidikan, pelatihan, pembinaan, magang, dan penilaian untuk jabatan fungsional; 2) Tersertifikasinya Lembaga Sertifikasi Produk (Ls Pro) dan Lembaga Sertifikasi SMM ISO 9001:2008 (TIQA); 3) Tersertifikasinya Lab. Pengujian dan Kalibrasi untuk ISO 17025; 4) Tersertifikasinya Layanan jasa pelatihan dan konsultansi untuk ISO 9001:2008; 5) Terlaksananya Pameran dan Promosi, Diseminasi Litbang, Seminar Tekstil, Penerbitan Majalah Arena Tekstil serta terlaksananya SPIP.

- Kegiatan 4 : Perencanaan, anggaran, dan Monev dengan indicator kinerja jumlah dokumen perencanaan, anggaran dan monev yang disusun.
- Kegiatan 5 : Layanan Perkantoran dengan indikator kinerja jumlah bulan layan perkantoran yang diselenggarakan.
- Kegiatan 6 : Pengadaan Kendaraan Roda Empat dengan indikator kinerja jumlah unit pengadaan kendaraan roda empat
- Kegiatan 7 : Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi dengan indikator kinerja jumlah unit pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi
- Kegiatan 8 : Pengadaan Peralatan dan fasilitas Perkantoran dengan indikator kinerja jumlah unit pengadaan Peralatan dan fasilitas Perkantoran
- Kegiatan 9 : Rehabilitasi Gedung / Bangunan dengan indikator kinerja jumlah Gedung / Bangunan yang direhab

B. Rencana Kinerja Tahun 2015

Sesuai dengan Rencana Kinerja Balai Besar Tekstil tahun 2015, berikut sasaran yang akan dicapai pada tahun 2015 beserta indikator kinerja yang telah ditetapkan dan penetapan kegiatan untuk pencapaian sasaran.

Tabel 2.1 Rencana Kinerja Balai Besar Tekstil 2015

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
Perspektif Pemangku Kepentingan / Stakeholder			
1	Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang yang siap diterapkan	3 Penelitian
		Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 Penelitian
Perspektif Pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi			
2	Meningkatnya kerja sama litbang	Kerja sama litbang instansi dengan industri	3 Kerjasama
3	Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang	Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan	16 Karya Tulis Ilmiah
4	Meningkatnya jasa pelayanan teknis kepada dunia usaha	Jumlah Orang	150 Orang
		Jumlah sampel	2.500 Sampel
		Jumlah Perusahaan yang dilayani	800 Perusahaan
		Nilai (Rp.) JPT	Rp.3.840.000.000
5	Meningkatnya Standardisasi Industri Daerah	Jumlah SDM yang memperoleh sertifikat	5 Orang
		Jumlah pengadaan alat laboratorium	3 alat
6	Meningkatnya budaya pengawasan pada unsur pimpinan dan staf	Terbangunnya Sistem Pengendalian Intern di unit kerja	1 Sistem
7	Meningkatkan kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks 4

C. Rencana Anggaran

Pada tahun anggaran 2015, Balai Besar Tekstil mengelola anggaran kegiatan Penelitian dan Pengembangan Teknologi Tekstil dari Program Pengkajian Kebijakan, Iklim dan Mutu Industri sebesar Rp22.394.826.000,-. Dengan rincian:

- Rupiah murni : Rp 18.776.140.000,-
- PNPB : Rp 3.618.686.000,-

Namun, dalam tahun berjalan, terdapat revisi DIPA pada bulan November karena adanya kenaikan tunjangan kinerja sebesar Rp. 120.000.000,- dan revisi PNPB pada bulan Desember sebesar Rp. 715.915.000,-, sehingga anggaran BBT pada tahun 2015 menjadi Rp 23.230.741.000,-

Gambaran Rencana Anggaran Balai Besar Tekstil Tahun 2015 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 2.2 Rencana Anggaran Balai Besar Tekstil Tahun 2015

No.	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp .000,)
1	2	3
12	Program Pengkajian Kebijakan, Iklim dan Mutu Industri	23.230.741
1865	Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Tekstil	23.230.741
1.865.001	Hasil Kajian/penelitian Penguasaan Teknologi Industri	622.528
11	Penelitian Pembuatan Alat Fuelless Electric Generator untuk mesin tekstil	119.513
12	Verifikasi Metode Uji Ftalat dan Logam termigrasi untuk SNI Wajib Mainan Anak	109.740
13	Pengembangan Desain Struktur pada Kain Tenun Etnis-Tradisional Menggunakan Mesin Tenun Jacquard Elektronik	88.996
14	Pembuatan Kriya Tekstil dari Limbah Eceng Gondok	91.140
15	Studi Pengolahan limbah Cair Laboratorium Pengujian Balai Besar Tekstil	82.902
16	Penelitian Konservasi Energi dan Lingkungan	18.780
17	Penelitian Pembuatan Kain Antibakteri untuk Pakaian Militer	72.457
18	Pembuatan Mikrokapsul Aroma Untuk Penggunaan pada Proses Penyempurnaan Tekstil	8.000
19	Aplikasi Membran Serat Hollow untuk Pengolahan Limbah Cair Tekstil dengan Membran Fotokatalitik	8.000
20	Optimalisasi Proses Pencelupan Serat Polyester pada Mesin Jet Dyeing	8.000
21	Pengembangan Desain Motif Tradisional Jawa Barat dengan Menggunakan ATBM Dobby	8.000
22	Pemanfaatan Tanaman Bakau untuk Zat Warna Alam Tekstil	7.000

Tabel 2.2 Rencana Anggaran Balai Besar Tekstil Tahun 2015(Lanjutan)

No.	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp .000,)
1	2	3
1.865.003	Layanan Jasa Teknis	2.683.737
11	Layanan Pengujian Tekstil Dan Lingkungan	2.017.350
12	Layanan Kalibrasi	280.608
13	Kerjasama Litbang Dan Standardisasi	1.420
14	Layanan Sertifikasi Smm, Sml Dan Ls Pro	244.762
15	Kerjasama Inkubasi/teknologi Proses	28.120
16	Layanan Konsultansi	21.420
17	Layanan Pendidikan Dan Pelatihan Teknis	90.047
18	Layanan Jasa Rancang Bangun Dan Perekayasaan Industri	10
1.865.004	Pengembangan Kelembagaan Balai Besar/baristand Industri	1.328.950
1	Pembinaan dan Pengembangan SDM BBT	626.050
11	Peningkatan Kemampuan Teknis SDM BBT	249.870
12	Pembinaan Dan Penilaian Jabatan Fungsional	18.800
13	Pemetaan Kompetensi Dan Beban Kerja Bbt	119.726
14	Ceramah/sarasehan	32.900
15	Outdoor Team Building	204.754
2	Pengembangan dan Penguatan Kelembagaan BBT	115.720
11	Reassessment, Surveillance, Sertifikasi Lpk Dan Smm	89.450
12	Implementasi Smm Iso 9001:2008	26.270
3	Pemasaran, Diseminasi dan Kerjasama	552.320
11	Kajian Pengembangan Pelayanan Jasa Teknis Di BBT	127.398
12	Optimalisasi Penerapan Teknologi Informasi Untuk Menunjang Pelayanan Jasa Teknis BBT	86.134
13	Penyusunan Business Plan BBT 2016-2020	95.802
14	Pengembangan Modul Pelatihan	20.000
15	Penerbitan Majalah Arena Tekstil	74.010
16	Seminar Tekstil Nasional	88.776
17	Business Gathering	35.200
18	Pengembangan Wisata Tekstil Di Balai Besar Tekstil	25.000
4	Reformasi Birokrasi	34.860
11	Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (spip)	34.860
1.865.005	Dokumen Perencanaan/penganggaran/pelaporan/monitoring Dan Evaluasi	269.690
11	Koordinasi Perencanaan, Monev Dan Pelaporan	212.982
12	Kegiatan Pengelolaan SAI	56.708
1.865.994	Layanan Perkantoran	17.799.927
1	Pembayaran Gaji Dan Tunjangan	13.278.167
2	Penyelenggaraan Operasional Dan Pemeliharaan Perkantoran	4.521.760

Tabel 2.2 Rencana Anggaran Balai Besar Tekstil Tahun 2015(Lanjutan)

No.	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp .000,)
1	2	3
1.865.996	Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi	298.036
11	Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi	298.036
1.865.997	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	227.873
11	Pengadaan Alat Laboratorium & Sarana Jpt	227.873
	TOTAL	23.230.741.000

D. Dokumen Perjanjian Kinerja

Berdasarkan rencana kinerja yang telah disusun, dengan dukungan pembiayaan yang telah disetujui dalam bentuk DIPA, maka ditetapkanlah Perjanjian Kinerja (Perkin) yang akan dicapai yang telah ditandatangani antara Kepala BPKIMI (sekarang BPPI) dengan Kepala Balai Besar Tekstil. Perjanjian Kinerja ini merupakan tolok ukur akuntabilitas kinerja pada akhir tahun 2015 yang disusun dengan berdasarkan pada Rencana Kinerja Tahun 2015 yang telah ditetapkan. Indikator kinerja pada Perkin ditetapkan berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang akan diukur pencapaiannya pada akhir tahun 2015.

Tabel 2.3 Perjanjian Kinerja (Perkin) Balai Besar Tekstil Tahun 2015

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang yang siap diterapkan	3 penelitian
		Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 penelitian
		Hasil litbang yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (<i>problem solving</i>)	1 penelitian
2	Meningkatnya kerja sama litbang	Kerja sama litbang instansi dengan industri	3 kerjasama
3	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks 4



AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Dalam mencapai visi dan misinya, Balai Besar tekstil (BBT) melaksanakan kegiatan yang mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) BPKIMI tahun 2015-2019 dan Renstra BBT 2015-2019, yang setiap awal tahun ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja (Perkin). Pada Tahun Anggaran (TA) 2015, Perkin BBT meliputi 3 (tiga) Sasaran Strategis untuk melaksanakan kinerjanya, yaitu :

1. Sasaran Strategis I : Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri
2. Sasaran Strategis II : Meningkatnya kerja sama litbang
3. Sasaran Strategis III : Meningkatnya kualitas pelayanan publik

Untuk capaian kinerja kegiatan Penelitian dan Pengembangan Teknologi Tekstil, dengan alur berdasarkan IKU Renstra Kementerian Perindustrian adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1

Matriks Alur IKU BPPI Sampai Perjanjian Kinerja Balai Besar Tekstil TA. 2015

Sasaran Strategis (SS)	IKU dalam Renstra Kementerian			IKK RENSTRA BALAI		PERJANJIAN KINERJA BALAI		
	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKKS)	Sasaran Program/Indikator	Indikator Kinerja	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatnya pengembangan inovasi dan penguasaan teknologi	Meningkatnya penguasaan teknologi industri, pengembangan inovasi dan penerapan Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	Meningkatnya penguasaan teknologi industri dan Penerapan HKI		Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri		Hasil litbang yang siap diterapkan	3 Penelitian	3 Penelitian
		Pertumbuhan pengembangan teknologi industri	10%	Hasil litbang yang siap diterapkan	2 Penelitian			
		Pertumbuhan penerapan inovasi teknologi industri	10%	Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 Penelitian			
				Jumlah Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang diterbitkan di jurnal ilmiah	12 KTI			
				Jumlah kerjasama litbang	2 Kerja sama	Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (problem solving)	1 Penelitian	1 Penelitian
		Meningkatnya kemampuan Balai dan hasil litbang dalam rangka meningkatkan daya saing industri		Meningkatnya dukungan teknis dan administrasi kepada BBT		Kerja sama litbang instansi dengan industri	3 Kerja Sama	3 Kerja Sama
		Jumlah paket peralatan laboratorium dan sarana pendukung di Balai	22 Paket	Jumlah ketersediaan sarana dan prasarana kantor dalam rangka tupoksi	5 unit			
Meningkatnya kualitas pelayanan dan informasi publik	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Meningkatnya layanan jasa teknis kepada industri		Meningkatnya kualitas pelayanan publik		Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks 4	Indeks 4,25
		Peningkatan kepuasan pelanggan	indeks 3,5	Persentase minimal kepuasan	80			
		Pertumbuhan infrastruktur pelayanan teknis	5%	Jumlah ketersediaan sarana dan prasarana kantor dalam rangka tupoksi	5 unit			

Dari matriks tersebut, telah disusun Rencana Aksi, sebagai berikut :

Tabel 3.2

Rencana Aksi Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Teknologi Tekstil

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		
				Target Fisik(%)	Rencana Kegiatan	Target Fisik(%)	Rencana Kegiatan	Target Fisik(%)	Rencana Kegiatan	Target Fisik(%)	Rencana Kegiatan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang yang siap diterapkan	3 Penelitian	30.00		61.67		91.67		100.00		
			1. Pengembangan ATBM Dobby Menggunakan Sistem Dobby Elektronik	45.00	1) Persiapan perhitungan teknometer dan teknoekonomi; 2) Uji prototype dalam lingkungan yang relevan	65.00	1) Perhitungan teknoekonomi dan teknometer minimal skala 6; 2) analisis data	100.00	1) perhitungan teknometer dan teknoekonomi lanjut; 2) studi kelayakan di Industri; 3) Diseminasi	100.00	1) Sudah diterapkan di industri; 2) Monev	
			2. Penelitian Penelitian Pembuatan Alat Fuelless Electric Generator untuk mesin tekstil.	25.00	1) penyusunan tim pelaksana penelitian; 2) studi literatur; 3) survey; 4) pembelian bahan baku	55.00	1) Pembuatan gambar teknik alat Fuelless Electric Generator; 2) Survey lapangan; 3) Analisis data;	75.00	1) Proses penelitian lanjut; 2) Evaluasi produk penelitian; 3) Analisis data; 4) Persiapan perhitungan teknometer dan teknoekonomi; 5) Uji prototype dalam lingkungan yang relevan	100.00	1) penyusunan laporan; 2) Perhitungan teknoekonomi dan teknometer minimal mencapai skala 6 ; 3) Monev	
			3. Penelitian Pembuatan Alat untuk Proses Benang Bulky	20.00	1) Persiapan perhitungan teknometer dan teknoekonomi; 2) Uji prototype dalam lingkungan yang relevan	65.00	1) Perhitungan teknoekonomi dan teknometer minimal skala 6; 2) analisis data	100.00	1) perhitungan teknometer dan teknoekonomi lanjut; 2) studi kelayakan di Industri; 3) Diseminasi	100.00	1) Sudah diterapkan di industri; 2) Monev	
		Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 Penelitian	20.00	45.00	80.00	100.00					
			1. Penelitian Konservasi Energi dan Lingkungan	20.00	1) penyusunan tim pelaksana penelitian; 2) Survey lapangan; 3) pembelian bahan baku	45.00	1) Studi pustaka; 2) Pelatihan audit dan konservasi energi; 3) Percobaan Pendahuluan; 4) Sosialisasi ke industri;	80.00	1) Proses penelitian; 2) Analisis data; 3) Evaluasi; 4) Komunikasi dengan pihak industri mengenai hasil penelitian; 5) Pembuatan MoU	100.00	1) penyusunan laporan; 2) Hasil litbang sudah diimplementasikan di industri 2) Monev	
			1 Paket teknologi Pembuatan Kraya Tekstil dari Limbah Eceng Gondok	20.00	1) penyusunan tim pelaksana penelitian; 2) studi literatur; 3) survey; 4) pembelian bahan baku	45.00	1) Survey lapangan di berbagai IKM; 2) Komunikasi dengan Pemkab. Bandung Barat untuk kerjasama mengenai pelatihan; 3) Percobaan pendahuluan di laboratorium; 4) Pembuatan MoU	80.00	1) Proses penelitian lanjut; 2) Evaluasi produk penelitian; 3) Analisis data; 4) Pelatihan di IKM;	100.00	1) penyusunan laporan; 2) Monev	
2	Meningkatnya kerja	Kerjs sama litbang instansi dengan industri	3. Kerja sama	30.00	55.00	85.00	100.00					
			1. Kerjasama dengan Ganesh Deoco Zore tentang Penelitian dan Pengembangan Pembuatan Kaos Kaki Menggunakan Mesin Rajat Kaos Kaki Conti	30.00	1) Komnikasi dengan Ganesh Deoco Zore; 2) Pembuatan MoU	75.00	1) Melakukan uji coba penelitian ; 2) Melakukan pelatihan pembuatan kaos kaki	100.00	1) Melakukan pengembangan pembuatan kaos kaki lanjut; 2) Melakukan pelatihan	1) Melakukan pengembangan pembuatan kaos kaki lanjut; 2) Penyusunan laporan; 3) Monev		
			2. Pembuatan Kraya Tekstil dari Limbah Eceng Gondok	20.00	1) penyusunan tim pelaksana penelitian; 2) studi literatur; 3) survey; 4) pembelian bahan baku	45.00	1) Survey lapangan di berbagai IKM; 2) Komunikasi dengan Pemkab. Bandung Barat untuk kerjasama mengenai pelatihan; 3) Percobaan pendahuluan di laboratorium; 4) Pembuatan MoU	80.00	1) Proses penelitian lanjut; 2) Evaluasi produk penelitian; 3) Analisis data; 4) Pelatihan di IKM;	100.00	1) penyusunan laporan; 2) Monev	
		Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (problem solving)	1 Penelitian	20.00	45.00	75.00	100.00					
			1. Penelitian Pembuatan Kain Anti Bakteri untuk Pakain Militer	20.00	1) penyusunan tim pelaksana penelitian; 2) studi literatur; 3) pembelian bahan baku	45.00	1) Persiapan penelitian; 2) Pengujian pendahuluan kain loreng militer; 3) Komunikasi dengan industri untuk kerjasama penelitian; 4) Pembuatan MoU	75.00	1) Proses penelitian; 2) Analisis data; 3) Evaluasi; 4) Komunikasi dengan industri mengenai hasil penelitian;	100.00	1) Penyusunan laporan; 2) Monev	
3	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks 4	75.00	80.00	90.00	100.00					
					1) Penyusunan tim pelaksana pelayanan publik; 2) Penyusunan kuisioner		Monev dan tindak lanjut hasil kuisioner		Monev dan tindak lanjut hasil kuisioner		1) Pembuatan laporan; 2) Monev	

Seperti yang telah diungkapkan sebelumnya, pada tahun 2015 BBT melaksanakan kegiatan yang terdiri dari 3 (tiga) sasaran strategis dengan 5 (lima) indikator kinerja. Dalam pelaksanaannya, setiap triwulan dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap capaian tersebut melalui Laporan Triwulanan, e-monitoring, dan ALKI. Adapun realisasi fisik per triwulan dari Rencana Aksi yang dimaksud adalah :

Tabel 3.3

Capaian Rencana Aksi Per Triwulan TA. 2015

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)	
					Fisik		Fisik		Fisik		Fisik	
					S	R	S	R	S	R	S	R
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang yang siap diterapkan	3 Penelitian	3 Penelitian	30,00	33,33	61,67	63,83	85,00	90,00	100,00	100,00
		Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 Penelitian	1 Penelitian	20,00	16,00	45,00	50,00	80,00	74,00	100,00	100,00
		Hasil litbang yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (problem solving)	1 Penelitian	1 Penelitian	20,00	9,50	45,00	48,50	80,00	86,00	100,00	100,00
2	Meningkatnya kerja sama litbang	Kerja sama litbang instansi dengan industri	3 Kerja sama	3 Kerja sama	30,00	33,33	55,00	66,67	85,00	66,67	100,00	100,00
3	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks 4	indeks 4	75,00	77,93	80,00	100,00	90,00	100,00	100,00	106,25

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada umumnya indikator kinerja telah mencapai target yang ditetapkan. Adapun hasil capaian kinerja yang telah dilaksanakan dari masing-masing sasaran strategis tersebut adalah sebagai berikut :

1. Sasaran Strategi I: Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri

a. Indikator kinerja I.1: Hasil litbang yang siap diterapkan

Hasil litbang yang siap diterapkan memiliki kriteria, yaitu :

- 1) Model/prototype yang telah diuji pada TA. 2015 dalam lingkungan yang relevan;
- 2) Hasil litbang/perekayasaan yang pada TA. 2015, teknometernya mencapai minimal skala 6;
- 3) Sudah terdapat teknoekonomi dan studi kelayakannya.

Realisasi fisiknya telah mencapai 100,00% atau ada 3 (tiga) kegiatan litbang yang siap diterapkan, seperti pada tabel berikut :

Indikator Kinerja I.1	Target	Capaian	% Capaian
Hasil litbang yang siap diterapkan	3 Penelitian	3 Penelitian	100,00

Adapun kegiatan litbang tersebut yaitu:

1. Pengembangan ATBM Dobby Menggunakan Sistem Dobby Elektronik. Tujuan penelitian ini adalah penerapan teknologi yang lebih maju bagi IKM tekstil dalam membuat kain tenun ATBM.
2. Pengembangan Desain Motif Tradisional Jawa Barat dengan Menggunakan ATBM Dobby. Tujuan penelitian ini adalah merangsang daya kreativitas dalam pengembangan motif batik tradisional dengan mengkombinasikan beberapa teknik pembuatan menggunakan ATBM Dobby yang dapat diaplikasikan oleh Industri Kecil Menengah (IKM) tekstil.
3. Penelitian Pembuatan Alat untuk Proses Benang Bulky. Tujuan penelitian ini adalah penerapan dan aplikasi teknologi pembuatan mesin yang mampu meningkatkan ketersediaan bahan baku benang untuk menangani persoalan yang dihadapi oleh industri tekstil di lapangan dan mampu memberikan kontribusi kepada industri.

Realisasi telah mencapai sasaran, namun salah satu hasil litbang yang mencapai indikator tersebut, tidak sesuai dengan dengan rencana aksi, yaitu kegiatan Pengembangan Desain Motif Tradisional Jawa Barat dengan Menggunakan ATBM Dobby karena hasil litbang tersebut setelah dihitung teknometernya mencapai skala 6 sehingga layak dikategorikan hasil litbang yang siap diterapkan.

Sedangkan hasil kegiatan litbang Penelitian Pembuatan Alat Fuelless Electric Generator untuk Mesin Tekstil, yang terdapat pada rencana aksi tidak dapat dikategorikan hasil litbang siap diterapkan karena kegiatan tersebut menghasilkan energi listrik sebesar 3 kVA, sedangkan jika ingin siap diterapkan di industri harus lebih besar dari 5 kVA. Diharapkan pada tahun anggaran yang akan datang, capaian realisasi fisik sesuai dengan rencana aksi yang telah dibuat.

Apabila dibandingkan, maka jumlah hasil litbang yang siap diterapkan dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 sebagai berikut :

Tabel 3.4
Perbandingan Capaian Jumlah Hasil Litbang yang Siap Diterapkan
TA. 2013-2015

Indikator Kinerja I.1	Capaian TA.		
	2013	2014	2015
Hasil litbang yang siap diterapkan	3	3	3

Dari tabel tersebut dapat dilihat jumlah hasil litbang yang siap diterapkan cukup stabil setiap tahunnya dan pada tahun 2015 realisasinya mencapai target yang telah ditetapkan. Diharapkan tahun yang akan mendatang semakin meningkat jumlah hasil litbang yang siap diterapkan melalui kegiatan litbang yang membunikan dan menjawab permasalahan industri serta meningkatkan jejaring dengan industri khususnya terhadap kegiatan litbang yang dibutuhkan oleh industri.

b. Indikator kinerja I.2 : Hasil litbang yang telah diimplementasikan

Hasil litbang yang telah diimplementasikan memiliki kriteria, yaitu :

- 1) hasil litbang/perekayasaan yang telah diterapkan di dunia usaha/industri pada TA. 2015;
- 2) Sudah ada bukti kerja sama/MoU;
- 3) Hasil litbang tersebut telah digunakan untuk berproduksi oleh industri.

Realisasi fisiknya telah mencapai 100,00% atau ada 1 (satu) kegiatan litbang yang telah diimplementasikan, seperti pada tabel berikut :

Indikator Kinerja I.2	Target	Capaian	% Capaian
Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 Penelitian	1 Penelitian	100,00

Adapun kegiatan litbang tersebut yaitu Penelitian Konservasi Energi dan Lingkungan yang diimplementasikan di PT. Daya Mekar Tekstindo , dengan SPK No. 187/PNP/SPK/BPPI/BBT/10/2015. Kegiatan litbang tersebut telah dilaksanakan sejak tahun 2011, dengan bimbingan Silver Expert dari JICA Japan sampai saat ini, dan juga bekerja sama dengan industri tekstil.

Apabila dibandingkan, maka jumlah hasil litbang yang telah diimplementasikan dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 sebagai berikut :

Tabel 3.5
Perbandingan Capaian Jumlah Hasil Litbang yang telah Diimplementasikan
TA. 2013-2015

Indikator Kinerja I.2	Capaian TA.		
	2013	2014	2015
Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1	2	1

Dari tabel tersebut dapat dilihat jumlah hasil litbang yang telah diimplementasikan cenderung stabil setiap tahunnya, dan tahun 2015 realisasinya mencapai target yang telah ditetapkan, namun pada tahun 2015 ini mengalami penurunan bila dibandingkan tahun 2014. Kendala yang dihadapi dalam kegiatan ini adalah :

- a. Hasil litbang yang dilakukan untuk dapat diimplementasikan di industri masih perlu ditingkatkan dengan cara membangun jejaring yang lebih baik sehingga mampu memberikan solusi permasalahan yang ada di industri.
 - b. Hasil litbang yang dilakukan belum membumi dan dibutuhkan oleh industri.
- c. Indikator kinerja I.3 : Hasil litbang yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (*problem solving*)**

Hasil litbang yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (*problem solving*) memiliki kriteria yaitu hasil litbang/perekayasaan yang didasarkan atas permasalahan yang dihadapi oleh sektor industri.

Realisasi fisiknya telah mencapai 100,00% atau ada 1 (satu) kegiatan litbang yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (*problem solving*), seperti pada tabel berikut :

Indikator Kinerja I.3	Target	Capaian	% Capaian
Hasil litbang yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (<i>problem solving</i>)	1 Penelitian	1 Penelitian	100,00

Adapun kegiatan litbang tersebut yaitu Pembuatan Kriya Tekstil dari Limbah Eceng Gondok di Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Kab. Bandung Barat, dengan SPK No. 197/SPK/BPPI/BBT/09/2015. Kegiatan litbang ini dilakukan karena di daerah Bandung Barat terdapat waduk yang menjadi tempat budidaya ikan. Namun kini mengalami penurunan sebesar 25% karena adanya serangan gulma eceng gondok yang bertebaran disepanjang waduk tersebut. Oleh karena itu, dengan kegiatan penelitian Pembuatan Kriya Tekstil dari Limbah Eceng Gondok diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan gulma eceng gondok tersebut sebagai kerajinan tekstil. Indikator kinerja dalam Perjanjian Kinerja/Penetapan Kinerja berupa hasil litbang yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (*problem solving*) baru terdapat pada perjanjian kinerja TA. 2015, sehingga tidak dapat disajikan perbandingan data kerja pada tahun-tahun sebelumnya.

2. Sasaran strategis II : Meningkatnya kerja sama litbang

Indikator kinerja : Kerja sama litbang instansi dengan industri

Kerja sama litbang dengan industri memiliki kriteria, yaitu :

- 1) Kerja sama litbang atau perekeyasaan dengan instansi/lembaga/dunia usaha yang dilaksanakan pada TA. 2015.
- 2) Kerja sama tersebut telah berjalan dan menghasilkan paket teknologi atau pengembangan.

Realisasi fisiknya telah mencapai 100,00% atau ada 3 (tiga) kerjasama litbang dengan pihak industri, seperti pada tabel berikut :

Indikator Kinerja II	Target	Capaian	% Capaian
Kerja sama litbang instansi dengan industri	3 kerjasama	3 kerjasama	100,00

Adapun kegiatannya sebagai berikut :

1. Kerjasama dengan Ganesh Deoo Zore tentang Penelitian dan Pengembangan Pembuatan Kaos Kaki Menggunakan Mesin Rajut Kaos Kaki Conti, yang dituangkan dalam Surat Perjanjian Kerjasama (SPK) No. 07/PNP/SPK/BPKIMI/BBT/01/2015. Kerjasama ini dilakukan dalam bentuk pelatihan, penelitian dan pengembangan menggunakan mesin rajut kaos kaki.
2. Kerjasama dengan Kerjasama dengan Sukma Putra tentang Penelitian dan Pengembangan Pembuatan Pakaian Jadi (garmen), yang dituangkan dalam Surat Perjanjian Kerjasama (SPK) No. 43/PNP/SPK/BPKIMI/BBT/03/2015. Kerjasama ini dilakukan dalam bentuk penelitian dan pengembangan dengan industri tekstil (garmen) yang berinteraksi langsung dengan Industri Kecil Menengah (IKM).
3. Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri (BBTPPI) tentang Penerapan Inovasi Teknologi untuk Mendukung Penelitian, Pendidikan/Pelatihan dan Pengabdian Kepada Masyarakat, yang dituangkan dalam Surat Kesepakatan Bersama No. 225/PNP/SPK/BPPI/BBT/11/2015. Maksud dari kesepakatan bersama ini adalah mewujudkan sinergitas pelaksanaan penelitian (*Joint Research*) dan pengembangan dan pembinaan sumber daya manusia dan sumber daya lain, pendidikan/pelatihan, terkait fungsi dan kegiatan para pihak di bidang pengetahuan dan teknologi khususnya bidang proses industri tekstil.

Realisasi fisik telah mencapai sasaran, namun 2 (dua) judul kerja sama litbang yang terealisasi tidak sesuai dengan rencana aksi yang dibuat. Adapun judul kerja sama litbang yang terdapat pada rencana aksi yang tidak dapat terealisasi yaitu :

1. Pembuatan Kriya Tekstil dari Limbah Eceng Gondok; dan
2. Penelitian Pembuatan Kain Anti Bakteri untuk Pakaian Militer.

Hal tersebut disebabkan oleh judul litbang Pembuatan Kriya Tekstil dari Eceng Gondok merupakan realisasi dari indikator Hasil litbang yang dapat

menyelesaikan permasalahan industri (problem solving), sehingga tidak dapat dijadikan realisasi kerja sama litbang. Dan untuk judul litbang Penelitian Pembuatan Kain Anti Bakteri untuk Pakaian Militer disebabkan oleh keterbatasan anggaran sehingga hanya dapat dilakukan penelitian skala laboratorium. Diharapkan pada tahun anggaran yang akan datang, capaian realisasi fisik sesuai dengan rencana aksi yang telah dibuat.

Dalam kegiatan ini tidak ada kendala yang dihadapi. Kerjasama litbang yang dilakukan masih perlu ditingkatkan dengan cara membangun jejaring yang lebih baik.

Apabila dibandingkan, maka Jumlah kerjasama litbang dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 sebagai berikut :

Tabel 3.6

Perbandingan Capaian Jumlah Kerjasama Litbang Instansi dengan Industri
TA. 2013-2015

Indikator Kinerja II	Capaian TA.		
	2013	2014	2015
Kerja sama litbang instansi dengan industri	4	5	3

Dari tabel tersebut dapat dilihat jumlah kerjasama litbang dengan industri mengalami peningkatan pada tahun 2014, tetapi di tahun 2015 ini mengalami penurunan, sedangkan realisasinya mencapai target yang ditetapkan. Adapun kendala yang dihadapi dalam kegiatan ini adalah :

- a. Lemahnya jejaring dengan industri/lembaga dalam melaksanakan kerjasama litbang.
- b. Industri TPT di Indonesia pada umumnya belum melaksanakan riset dalam pengembangan produk, tetapi masih melakukan alih teknologi dari luar negeri.

3. Sasaran strategis III : Meningkatnya kualitas pelayanan publik

Indikator kinerja : Tingkat kepuasan pelanggan

Tingkat kepuasan pelanggan memiliki kriteria yaitu diukur melalui target tingkat kepuasan pelanggan yang akan dicapai oleh satker merupakan hasil

survey kepuasan pelanggan menggunakan metode tertentu dengan menggunakan kuisioner yang sudah diuji validitasnya.

Adapun target tingkat kepuasan pelanggan adalah indeks 4 dan telah mencapai 106,25% atau dengan skala indeks 4,25. Realisasi tingkat kepuasan pelanggan dapat dilihat pada tabel berikut :

Indikator Kinerja III	Target	Capaian	% Capaian
Tingkat kepuasan pelanggan	indeks 4	indeks 4,25	106,25

Pengukuran kepuasan pelanggan menggunakan sistem Servqual dengan skala range 1-5, yang didapat dari penilaian untuk semua layanan jasa teknis di BBT yaitu pengujian, kalibrasi, sertifikasi, konsultasi, pelatihan teknis, litbang dan standardisasi, inkubasi/teknologi proses dan Rancang Bangun dan Perekayasaan Industri.

Apabila dibandingkan, maka tingkat kepuasan pelanggan dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 sebagai berikut:

Tabel 3.7
Perbandingan Tingkat Kepuasan Pelanggan TA. 2013-2015

Indikator Kinerja	Capaian TA.		
	2013	2014	2015
Tingkat kepuasan pelanggan (indeks)	4	4	4,25

Dari tabel tersebut dapat dilihat tingkat kepuasan pelanggan (indeks) cenderung stabil setiap tahunnya, dan pada tahun 2015 realisasinya telah mencapai target yang ditetapkan.

B. Realisasi Anggaran

1. Realisasi Anggaran Keuangan (RM)

Pada awal TA. 2015 telah disusun rencana realisasi anggaran kegiatan Penelitian dan Pengembangan Teknologi Tekstil per triwulan, seperti tampak pada table dibawah ini. Berikut rincian realisasi anggaran DIPA tahun 2015

Tabel 3.8

Realisasi Anggaran Kegiatan Per Triwulan TA. 2015

Kegiatan/Komponen/ Subkomponen	Anggaran (Rp.000)	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)		Realisasi (%)
		Keuangan		Keuangan		Keuangan		Keuangan		
		T	R	T	R	T	R	T	R	
1865 Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Tekstil	23.230.741	22,72	17,36	50,24	44,11	77,34	69,25	100,00	98,50	98,50
1865.001 Hasil Kajian/penelitian Penguasaan Teknologi Industri	622.528	23,88	0,00	73,65	55,17	89,78	73,55	100,00	97,21	97,21
11 Penelitian Pembuatan Alat Fuelless Electric Generator untuk mesin tekstil	119.513	25,00	0,00	72,80	64,06	89,54	77,24	100,00	99,29	99,29
12 Verifikasi Metode Uji Ftalat dan Logam termigrasi untuk SNI Wajib Mainan Anak	109.740	25,00	0,00	85,06	75,72	92,25	86,51	100,00	98,00	98,00
13 Pengembangan Desain Struktur pada Kain Tenun Etnis-Tradisional Menggunakan Mesin Tenun Jacquard Elektronik	88.996	25,00	0,00	81,01	61,03	89,89	84,50	100,00	98,49	98,49
14 Pembuatan Kriya Tekstil dari Limbah Eceng Gondok	91.140	0,00	0,00	51,51	57,41	87,94	76,55	100,00	99,69	99,69
15 Studi Pengolahan limbah Cair Laboratorium Pengujian Balai Besar Tekstil	82.902	25,00	0,00	81,18	22,35	90,59	58,64	100,00	94,91	94,91
16 Penelitian Konservasi Energi dan Lingkungan	18.780	25,00	0,00	35,14	2,74	95,21	41,19	100,00	90,26	90,26
17 Penelitian Pembuatan Kain Antibakteri untuk Pakaian Militer	72.457	0,00	0,00	59,31	40,24	83,16	55,70	100,00	92,28	92,28
18 Pembuatan Mikrokapsul Aroma Untuk Penggunaan pada Proses Penyempurnaan Tekstil	8.000	25,00	0,00	96,25	95,94	96,25	96,25	100,00	100,00	100,00
19 Aplikasi Membran Serat Hollow untuk Pengolahan Limbah Cair Tekstil dengan Membran Fotokatalitik	8.000	25,00	0,00	77,50	55,00	96,25	55,00	100,00	99,38	99,38

Tabel 3.8 (Lanjutan)
Realisasi Anggaran Kegiatan Per Triwulan TA. 2015

Kegiatan/Komponen/ Subkomponen		Anggaran (Rp.000)	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)		Realisasi (%)
			Keuangan		Keuangan		Keuangan		Keuangan		
			T	R	T	R	T	R	T	R	
20	Optimalisasi Proses Pencelupan Serat Polyester pada Mesin Jet Dyeing	8.000	61,56	000	96,25	95,94	96,25	95,94	100,00	99,69	99,69
21	Pengembangan Desain Motif Tradisional Jawa Barat dengan Menggunakan ATBM Dobby	8.000	25,00	0,00	90,00	83,75	96,25	83,75	100,00	87,50	87,50
22	Pemanfaatan Tanaman Bakau untuk Zat Warna Alam Tekstil	7.000	25,00	0,00	77,14	35,71	91,43	35,71	100,00	100,00	100,00
1865.003	Layanan Jasa Teknis	2.683.737	20,00	6,14	42,92	37,63	77,55	69,00	100,00	98,22	98,22
11	Layanan Pengujian Tekstil Dan Lingkungan	2.017.350	20,00	7,94	43,06	37,93	77,86	71,61	100,00	99,33	99,33
12	Layanan Kalibrasi	280.608	20,00	1,42	44,10	57,62	78,31	87,43	100,00	99,06	99,06
13	Kerjasama Litbang Dan Standardisasi	1.420	20,00	0,00	53,42	0,00	81,37	25,34	100,00	95,77	95,77
14	Layanan Sertifikasi Smm, Sml Dan Ls Pro	244.762	20,00	0,69	36,91	5,47	72,20	34,54	100,00	97,39	97,39
15	Kerjasama Inkubasi/teknologi Proses	28.120	20,00	0,00	48,04	25,24	84,14	63,38	100,00	88,19	88,19
16	Layanan Konsultansi	21.420	20,00	0,00	52,08	0,00	70,30	35,80	100,00	76,56	76,56
17	Layanan Pendidikan Dan Pelatihan Teknis	90.047	20,00	3,18	41,71	53,04	83,63	68,46	100,00	81,23	81,23
18	Layanan Jasa Rancang Bangun Dan Perekayasaan Industri	10	20,00	0,00	20,00	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	0,00
1865.004	Pengembangan Kelembagaan Balai Besar/baristand Industri	1.328.950	23,11	17,45	50,92	43,33	84,37	63,76	100,00	96,26	96,26
1	Pembinaan dan Pengembangan SDM BBT	626.050	40,00	14,80	63,83	49,79	84,94	58,26	100,00	95,41	95,41
11	Peningkatan Kemampuan Teknis SDM BBT	249.870	25,00	1,43	29,12	39,41	68,34	40,66	100,00	95,24	95,24
12	Pembinaan Dan Penilaian Jabatan Fungsional	18.800	25,00	0,00	63,83	14,43	95,74	39,16	100,00	81,64	81,64
13	Pemetaan Kompetensi Dan Beban Kerja Bbt	119.726	25,00	3,13	76,32	61,91	87,93	78,30	100,00	96,36	96,36
14	Ceramah/sarasehan	32.900	25,00	0,00	72,80	34,67	72,80	34,67	100,00	79,86	79,86
15	Outdoor Team Building	204.754	100,00	69,46	100,00	98,53	100,00	98,53	100,00	98,82	98,82
2	Pengembangan dan Penguatan Kelembagaan BBT	115.720	25,00	12,36	45,00	49,15	80,00	62,72	100,00	97,03	97,03
11	Reassessment, Surveillance, Sertifikasi Lpk Dan Smm	89.450	25,00	24,72	45,00	30,01	80,00	44,72	100,00	96,30	96,30
12	Implementasi Smm Iso 9001:2008	26.270	25,00	0,00	45,00	68,29	80,00	80,71	100,00	99,51	99,51

Tabel 3.8 (Lanjutan)
Realisasi Anggaran Kegiatan Per Triwulan TA. 2015

Kegiatan/Komponen/ Subkomponen		Anggaran (Rp.000)	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)		Realisasi (%)
			Keuangan		Keuangan		Keuangan		Keuangan		
			T	R	T	R	T	R	T	R	
3	Pemasaran, Diseminasi dan Kerjasama	552.320	20,00	16,26	35,07	16,46	75,00	61,08	100,00	97,89	97,89
11	Kajian Pengembangan Pelayanan Jasa Teknis Di BBT	127.398	20,00	2,38	55,58	43,94	90,99	77,93	100,00	99,43	99,43
12	Optimalisasi Penerapan Teknologi Informasi Untuk Menunjang Pelayanan Jasa Teknis BBT	86.134	20,00	4,26	45,00	52,24	80,00	75,30	100,00	98,42	98,42
13	Penyusunan Business Plan BBT 2016-2020	95.802	20,00	4,32	45,00	27,08	80,00	45,10	100,00	94,96	94,96
14	Pengembangan Modul Pelatihan	20.000	20,00	0,00	45,00	2,50	80,00	2,50	100,00	100,00	100,00
15	Penerbitan Majalah Arena Tekstil	74.010	20,00	0,00	45,00	5,93	80,00	5,93	100,00	99,53	99,53
16	Seminar Tekstil Nasional	88.776	20,00	0,00	0,00	0,00	100,00	94,37	100,00	98,42	98,42
17	Business Gathering	35.200	20,00	0,00	0,00	0,00	100,00	89,94	100,00	91,45	91,45
18	Pengembangan Wisata Tekstil Di Balai Besar Tekstil	25.000	20,00	0,00	45,00	0,00	80,00	97,60	100,00	100,00	100,00
4	Reformasi Birokrasi	34.860	7,45	7,45	39,01	28,69	72,38	50,20	100,00	83,25	83,25
11	Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (spip)	34.860	7,45	7,45	39,01	28,69	72,38	50,20	100,00	83,25	83,25
1865.005	Dokumen Perencanaan/penganggaran/pelaporan/monitoring Dan Evaluasi	269.690	21,82	5,87	37,52	18,75	73,90	35,77	100,00	94,48	94,48
11	Koordinasi Perencanaan, Monev Dan Pelaporan	212.982	23,00	6,07	50,00	70,62	72,75	39,36	100,00	98,97	98,97
12	Kegiatan Pengelolaan Sai	56.708	20,64	4,92	50,00	13,32	78,24	22,27	100,00	77,62	77,62
1865.994	Layanan Perkantoran	17.799.927	23,19	20,40	50,84	44,68	76,27	69,70	100,00	98,87	98,87
1	Pembayaran Gaji Dan Tunjangan	13.278.167	25,00	21,47	50,00	42,71	75,00	72,38	100,00	99,55	99,55
2	Penyelenggaraan Operasional Dan Pemeliharaan Perkantoran	4.521.760	21,37	16,51	50,00	52,19	80,64	60,46	100,00	96,87	96,87
1865.996	Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi	298.036	20,00	0,00	45,00	83,62	80,00	98,62	100,00	98,62	98,62
11	Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi	298.036	20,00	0,00	50,00	6,54	80,00	98,62	100,00	98,62	98,62
1865.997	Peralatan Dan Fasilitas Perkantoran	227.873	20,00	17,84	45,00	30,35	80,00	60,32	100,00	93,94	93,94
11	Pengadaan Alat Laboratorium & Sarana Jpt	227.873	20,00	17,84	50,00	4,18	80,00	60,32	100,00	93,94	93,94

Tabel 3. 9
Realisasi Anggaran Kegiatan BBT TA. 2015

Kegiatan/Komponen/ Subkomponen		PAGU (Rp.000)	Realisasi (Rp. 000)	(%)
1865	Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Tekstil	23.230.741	22.881.760	98,50
1,865,001	Hasil Kajian/penelitian Penguasaan Teknologi Industri	622.528	605.133	97,21
11	Penelitian Pembuatan Alat Fuelless Electric Generator untuk mesin tekstil	119.513	118.663	99,29
12	Verifikasi Metode Uji Ftalat dan Logam termigrasi untuk SNI Wajib Mainan Anak	109.740	107.540	98,00
13	Pengembangan Desain Struktur pada Kain Tenun Etnis-Tradisional Menggunakan Mesin Tenun Jacquard Elektronik	88.996	87.650	98,49
14	Pembuatan Kriya Tekstil dari Limbah Eceng Gondok	91.140	90.859	99,69
15	Studi Pengolahan limbah Cair Laboratorium Pengujian Balai Besar Tekstil	82.902	78.681	94,91
16	Penelitian Konservasi Energi dan Lingkungan	18.780	16.951	90,26
17	Penelitian Pembuatan Kain Antibakteri untuk Pakaian Militer	72.457	66.864	92,28
18	Pembuatan Mikrokapsul Aroma Untuk Penggunaan pada Proses Penyempurnaan Tekstil	8.000	8.000	100,00
19	Aplikasi Membran Serat Hollow untuk Pengolahan Limbah Cair Tekstil dengan Membran Fotokatalitik	8.000	7.950	99,38
20	Optimalisasi Proses Pencelupan Serat Polyester pada Mesin Jet Dyeing	8.000	7.975	99,69
21	Pengembangan Desain Motif Tradisional Jawa Barat dengan Menggunakan ATBM Dobby	8.000	7.000	87,50
22	Pemanfaatan Tanaman Bakau untuk Zat Warna Alam Tekstil	7.000	7,000	100,00
1,865,003	Layanan Jasa Teknis	2.683.737	2.635.974	98,22
11	Layanan Pengujian Tekstil Dan Lingkungan	2.017.350	2.003.930	99,33
12	Layanan Kalibrasi	280.608	277.975	99,06
13	Kerjasama Litbang Dan Standardisasi	1.420	1.360	95,77
14	Layanan Sertifikasi Smm, Sml Dan Ls Pro	244.762	238.362	97,39
15	Kerjasama Inkubasi/teknologi Proses	28.120	24.800	88,19
16	Layanan Konsultansi	21.420	16.400	76,56
17	Layanan Pendidikan Dan Pelatihan Teknis	90.047	73.147	81,23
18	Layanan Jasa Rancang Bangun Dan Perekayasaan Industri	10	0	0,00

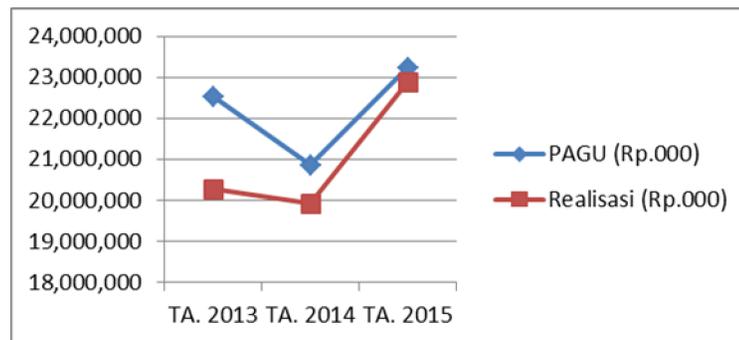
Tabel 3. 9 (Lanjutan)
Realisasi Anggaran Kegiatan BBT TA. 2015

Kegiatan/Komponen/ Subkomponen		PAGU (Rp.000)	Realisasi (Rp. 000)	(%)
1,865,004	Pengembangan Kelembagaan Balai Besar/baristand Industri	1.328.950	1.279.261	96,26
1	Pembinaan dan Pengembangan SDM BBT	626.050	597.311	95,41
11	Peningkatan Kemampuan Teknis SDM BBT	249.870	237.987	95,24
12	Pembinaan Dan Penilaian Jabatan Fungsional	18.800	15.348	81,64
13	Pemetaan Kompetensi Dan Beban Kerja Bbt	119.726	115.364	96,36
14	Ceramah/sarasehan	32.900	26.274	79,86
15	Outdoor Team Building	204.754	202.340	98,82
2	Pengembangan dan Penguatan Kelembagaan BBT	115.720	112.281	97,03
11	Reassessment, Surveillance, Sertifikasi Lpk Dan Smm	89.450	86.140	96,30
12	Implementasi Smm Iso 9001:2008	26.270	26.141	99,51
3	Pemasaran, Diseminasi dan Kerjasama	552.320	540.650	97,89
11	Kajian Pengembangan Pelayanan Jasa Teknis Di BBT	127.398	126.667	99,43
12	Optimalisasi Penerapan Teknologi Informasi Untuk Menunjang Pelayanan Jasa Teknis BBT	86.134	84.776	98,42
13	Penyusunan Business Plan BBT 2016-2020	95.802	90.975	94,96
14	Pengembangan Modul Pelatihan	20.000	20.000	100,00
15	Penerbitan Majalah Arena Tekstil	74.010	73.665	99,53
16	Seminar Tekstil Nasional	88.776	87.376	98,42
17	Business Gathering	35.200	32.190	91,45
18	Pengembangan Wisata Tekstil Di Balai Besar Tekstil	25.000	25.000	100,00
4	Reformasi Birokrasi	34.860	29.020	83,25
11	Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (spip)	34.860	29.020	83,25
1865.005	Dokumen Perencanaan/penganggaran/pelaporan/monitoring Dan Evaluasi	269.690	254.804	94,48
11	Koordinasi Perencanaan, Monev Dan Pelaporan	212.982	210.785	98,97
12	Kegiatan Pengelolaan Sai	56.708	44.019	77,62
1865.994	Layanan Perkantoran	17.799.927	17.598.592	98,87
1	Pembayaran Gaji Dan Tunjangan	13.278.167	13.218.531	99,55
2	Penyelenggaraan Operasional Dan Pemeliharaan Perkantoran	4.521.760	4.380.061	96,87
1865.996	Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi	298.036	293.928	98,62
11	Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi	298.036	293.928	98,62
1865.997	Peralatan Dan Fasilitas Perkantoran	227.873	214.068	93,94
11	Pengadaan Alat Laboratorium & Sarana Jpt	227.873	214.068	93,94
	TOTAL	23.230.741	22.881.760	98,50

Bila dibandingkan dengan realisasi anggaran belanja tahun anggaran sebelumnya mengalami peningkatan sebesar 3% dari 95,50%. Adapun perkembangan realisasi anggaran TA. 2013-2015 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.10
Perkembangan Realisasi Anggaran TA. 2013-2015

	TA. 2013	TA. 2014	TA. 2015
PAGU (Rp.000)	22.522.144	20.859.611	23.230.741
Realisasi (Rp.000)	20.261.549	19.921.175	22.881.760
% Realisasi	89,96	95,50	98,50



Gambar 3.1

Grafik Pagu dan Realisasi Anggaran TA. 2013-2015

Kendala dari Realisaasi anggaran tersebut disebabkan oleh realisasi PNBPN melebihi target yang ditetapkan, sehingga anggaran DIPA BBT bersumber PNP dari realisasi PNBPN tersebut tidak dapat digunakan.

1. Realisasi Anggaran Keuangan PNBPN

Pada tahun 2015 realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBPN) BBT yang berasal dari Pelayanan Jasa Teknis mencapai Rp. 5.479.450.632, atau 110,27% dari target yang telah ditetapkan setelah revisi pada bulan Desember 2015 yaitu Rp. 4.968.971.000,. Adapun pagu dan realisasi PNBPN TA. 2015 serta realisasi berdasarkan jenis JPT dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.11
Pagu dan Realisasi PNBP TA. 2015

Pagu (Rp.)		Realisasi (Rp.)		%	
Penerimaan	Penggunaan	Penerimaan	Penggunaan	Penerimaan	Penggunaan
4.968.971.000	4.334.601.000	5.479.450.632	4.246.820.250	110,27	98,00

Tabel 3.12
Tabel Penerimaan PNBP Berdasarkan Jenis JPT
Tahun 2013-2015

No	Layanan Jasa Teknis	Penerimaan PNBP (Rp.)		
		2013	2014	2015
1	Pengujian	2.081.812.800	2.926.238.990	3.553.477.238
2	Kalibrasi	351.798.700	488.492.100	631,568,064
3	Sertifikasi	109.450.000	327.078.508	1,074,113,966
4	Standardisasi	60.501.818	28.925.000	-
5	Pelatihan Teknis	146.700.000	193.925.726	115,386,364
6	Konsultansi	46.818.182	28.312.727	20,000,000
7	Litbang/Teknologi Proses/Inkubasi/lainnya	137.731.680	137.872.726	84,905,000
8	Rancang Bangun Dan Perekayasaan Industri	23.000.000	0	-
	Total Realisasi	2.957.813.180	4.130.845.777	5.479.450.632
	Pagu PNBP	3.470.000.000	3.600.000.000	4.968.971.000
	% Realisasi	85,24	114,75	110,27

Pada tahun 2015 ini, penerimaan PNBP melebihi pagu yang ditetapkan sehingga kelebihan penerimaan tidak bisa digunakan. diharapkan pada tahun berikutnya untuk penyusunan target penerimaan PNBP akan lebih realistis melihat prospek, kondisi dan kondisi yang ada.

Beberapa hambatan dalam pelaksanaan kegiatan di Balai Besar Tekstil, yaitu Belanja modal yang bersumber dari PNBP baru dapat direalisasikan setelah penerimaan PNBP terpenuhi yang umumnya terealisasi pada pertengahan tahun atau akhir tahun bahkan tidak terealisasi secara optimal.

IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Laporan akuntabilitas kinerja Balai Besar Tekstil ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang berbagai capaian kinerja, baik makro maupun mikro di bidang penelitian dan pengembangan teknologi tekstil. Laporan ini merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas Balai Besar Tekstil dalam melaksanakan berbagai kewajiban pembangunannya. Pada tahun 2015 jumlah realisasi anggaran kegiatan Penelitian dan Pengembangan Teknologi Tekstil sebesar Rp. 22.881.760.000,- dari pagu anggaran Rp. 23.230.741.000,- atau realisasi capaian sebesar 98,50%.
2. Meningkatnya peran penelitian dan pengembangan teknologi tekstil Balai Besar Tekstil terhadap Industri melalui adanya 3 (tiga) hasil penelitian dan pengembangan yang siap diterapkan, 1 (satu) hasil litbang yang telah diimplementasikan, 1 (satu) hasil litbang yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (problem solving) dan 3 (tiga) kerjasama litbang.
3. Meningkatnya kualitas pelayanan publik Balai Besar Tekstil melalui tingkat kepuasan pelanggan dengan indeks 4,25 dari skala 1-5 .
4. Pada tahun 2015 jumlah realisasi penerimaan PNBPNP sebesar Rp. 5.479.450.632,- dari target Rp. 4.968.971.000 atau realisasi capaian sebesar 110,27%.

B. Permasalahan dan Kendala

1. Litbang

Kendala yang dihadapi yaitu masih sedikitnya kegiatan litbang menjawab kebutuhan dan persoalan dunia industri, sehingga hasil litbang sulit untuk diterapkan di industri disamping juga memerlukan waktu dan proses yang cukup panjang.

2. Nilai PNBP

Penerimaan PNBP melebihi pagu yang ditetapkan sehingga kelebihan penerimaan tidak bisa digunakan.

3. Sumber Daya Manusia

Dari segi kuantitas jumlah SDM balai berkurang setiap tahunnya karena pensiun sehingga perlu ada penambahan. Sedangkan dari segi kualitas, SDM masih perlu ditingkatkan kompetensinya guna mendukung kegiatan tupoksi BBT.

4. Sarana dan prasarana

Dalam rangka mendukung SNI wajib pendukung TPT dan mainan anak, ke depannya masih dibutuhkan peralatan pengujian. Sedangkan untuk mendukung kegiatan litbang, masih ada peralatan proses tekstil yang masih dibutuhkan, seperti mesin pemintalan, persiapan pertenenan, mesin penyempurnaan kimia tekstil, dan lain-lain.

C. Saran dan Rekomendasi

1. Perlu adanya peningkatan jejaring dengan lembaga atau industri dalam rangka pelaksanaan litbang dan perencanaan kegiatan litbang yang lebih aplikatif dan dapat menjawab permasalahan di industri.
2. Penyusunan target penerimaan PNBK lebih realistis melihat prospek, kondisi dan kondisi yang ada.
3. Perlu adanya peningkatan kuantitas dan kualitas SDM melalui penambahan pegawai dan pelatihan yang terjadwal.
4. Perlu adanya penambahan alat dalam rangka mendukung SNI wajib dan peralatan proses untuk mendukung kegiatan litbang.